

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 86, Semester GANJIL, Tahun 2024/2025**

# **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

**BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN**

## **KLINIK UTAMA KESEHATAN MENTAL REMAJA DI KOTA SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

**Nugroho Cahyo N.**

**NIM: 20.A1.0099**

**Dosen pembimbing:**

**Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT**

**NUPTK : 4560739640230083**

**NIDN : 062812610**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

*September 2024*

## ABSTRAK

Kesehatan mental remaja merupakan komponen krusial dalam mendukung prestasi akademik dan kesejahteraan individu secara keseluruhan. Sebagai salah satu Kota besar di Indonesia, Kota Semarang memerlukan fasilitas yang memadai untuk mendukung kesehatan mental remaja. Oleh karena itu, tugas akhir ini bertujuan untuk merancang sebuah Klinik Kesehatan Mental khusus untuk remaja. Bangunan ini tidak hanya akan menyediakan fasilitas olahraga dan hiburan, tetapi juga layanan konseling dan terapi yang memadai. Dari data Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan bahwa hingga 10 Oktober 2023, terdapat 935 kasus masalah kesehatan mental yang tercatat. Kasus-kasus ini meliputi 445 kasus gangguan depresi, 276 kasus campuran kecemasan dan depresi, 31 kasus gangguan neurotik, 65 kasus gangguan somatoform, dan 116 kasus insomnia. Kasus-kasus tersebut ditemukan di 31 puskesmas yang tersebar di 16 kecamatan di Kota Semarang. Tingginya angka ini menunjukkan perlunya fasilitas yang memadai untuk mengatasi masalah kesehatan mental di kalangan remaja. Rancangan bangunan Klinik Kesehatan Mental ini akan menggabungkan elemen arsitektur dengan ruang terbuka hijau untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, dan menenangkan. Dengan adanya Klinik Kesehatan Mental ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup remaja. Fasilitas ini diharapkan mampu mengurangi tingkat stres, memberikan dukungan mental yang memadai. Bangunan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan fasilitas serupa di kota-kota lain, guna mendukung kesehatan mental remaja di seluruh Indonesia.

**Kata Kunci :** Klinik , Kesehatan mental, Kota Semarang, Fasilitas, Remaja